

ANALISIS SITIRAN JURNAL PADA SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN TAHUN 2014 DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNIVERSITAS DIPONEGORO

Zakaria Guninda^{*}, Rukiyah, Lydia Christiani

*Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemakaian jurnal yang disitir dan usia keusangan atau paro hidup literatur jurnal yang disitir dalam skripsi mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro tahun 2014. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah bibliometrika dengan analisis sitiran. Populasi penelitian ini adalah seluruh skripsi mahasiswa jurusan Manajemen tahun 2014 yang terdapat di Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Sampel ditentukan dengan teknik sampling jenuh (total) yaitu 177 skripsi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan analisis dokumen dan wawancara. Penelitian ini menghasilkan tingkat pemakaian jurnal yang disitir berjumlah 1794 sitiran dan jurnal yang paling banyak disitir adalah Journal of Finance, serta usia keusangan jurnal yang disitir adalah 7 tahun. Tahun tertua dari literatur jurnal yang disitir adalah tahun 1942 dan tahun termuda adalah tahun 2014.

Kata kunci: bibliometrika; analisis sitiran jurnal; keusangan jurnal; skripsi mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

Abstract

[Journal Citation Analysis of Student's Thesis from Department of Management 2014 in The Library of Economics and Business Faculty Diponegoro University] The purpose of this research are to know the rate of journal usage and the age obsolescence of half-life journal literature cited in the student thesis of Management Economics and Business Faculty Diponegoro University in 2014. This research use quantitative research design and the type of research is bibliometrics theory used is citation analysis. The population is the whole students thesis Management 2014 in the Library of the Faculty of Economics and Business. The samples were determined by total sampling technique are 177 thesis. Methods of data collection are documents analysis and interview. This research results are the rate of journal usage are 1794 citation and the most cited journals are Journal of Finance, and the age obsolescence of the journals is 7 years. The oldest year of journal literature cited is 1942 and the youngest is in 2014.

Keywords: bibliometrics; journal citation analysis; journal obsolescence; thesis of students of Management Department Faculty of Economics and Business Diponegoro University

^{*}) Penulis Korespondensi.

E-mail: gunindazakaria@gmail.com

1. Pendahuluan

Perpustakaan perguruan tinggi berperan penting dalam menunjang kebutuhan informasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademiknya. Untuk itu, perpustakaan haruslah menyediakan koleksi yang memuat informasi sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa. Koleksi yang harus dimiliki perpustakaan perguruan tinggi salah satunya adalah jurnal.

Dalam Kamus Kepustakawan Indonesia (2009: 128), jurnal merupakan publikasi ilmiah yang memuat informasi tentang hasil kegiatan dari bidang ilmu pengetahuan dan teknologi mencakup kumpulan pengetahuan baru, pengamatan empiris, dan pengembangan gagasan. Jurnal mengalami perkembangan yang cukup pesat karena jika dibandingkan dengan buku, informasi dalam jurnal merupakan informasi yang terbaru dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan banyaknya jumlah jurnal saat ini muncul pertanyaan, sejauh mana jurnal disitir dalam penulisan karya ilmiah seperti skripsi.

Skripsi merupakan karya ilmiah yang berisi tentang hasil dari suatu penelitian atau riset yang dilakukan oleh mahasiswa guna memenuhi persyaratan pendidikan akademis pada tingkat sarjana. Penulisan skripsi tidak bisa lepas dari proses sitir menyitir. Pemakaian jurnal dalam penyusunan skripsi dapat diukur dengan menggunakan salah satu kajian bibliometrika yaitu analisis sitiran.

Analisis sitiran digunakan untuk menganalisis penggunaan sitiran dari suatu dokumen yang terdapat di dalam suatu karya tulis seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi maupun karya ilmiah lainnya. Sementara untuk analisis sitiran jurnal sendiri merupakan suatu kajian yang menganalisis penggunaan sitiran jurnal, tercetak maupun elektronik, pada sebuah dokumen atau karya tulis.

Manajemen merupakan cabang dari ilmu ekonomi yang informasinya setiap tahun mengalami peningkatan mengikuti perkembangan dunia. Begitu pula dengan keadaan skripsi mahasiswa Manajemen yang dituntut makin beragam topiknya dan sesuai dengan perkembangan saat ini. Sebagaimana topik penelitian jurusan Manajemen yang dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman, jurnal yang digunakan untuk dijadikan referensi seyogyanya juga merupakan jurnal terkini.

Dalam penelitian ini akan dikaji pemakaian jurnal dalam penyusunan skripsi mahasiswa jurusan Manajemen Universitas Diponegoro pada tahun 2014 dengan menggunakan kajian analisis sitiran. Hasil dari analisis sitiran dapat digunakan untuk menghitung usia keusangan literatur jurnal yang disitir dalam skripsi mahasiswa jurusan Manajemen Universitas Diponegoro.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemakaian jurnal yang disitir dan usia keusangan literatur jurnal yang disitir dalam skripsi

mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro tahun 2014.

2. Landasan Teori

2.1 Konsep Jurnal

Menurut Lasas (2006: 1), jurnal merupakan publikasi ilmiah yang menyajikan informasi ilmiah terbaru dan memiliki peran strategis dalam pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan. Sekilas jurnal ilmiah mirip dengan majalah profesional, namun tidak berarti sama karena jurnal ilmiah berisi artikel ilmiah hasil penelitian yang telah melewati proses penelaahan (*peer review*) dalam upaya untuk memastikan bahwa artikel tersebut memenuhi standar kualitas jurnal dan validitas ilmiah.

Jurnal ilmiah merupakan media informasi yang penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Ini dikarenakan jurnal ilmiah memuat informasi yang terbaru. Seiring dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang, jumlah publikasi ini juga terus meningkat. Hal ini berdampak pada popularitas jurnal yang semakin sering digunakan sebagai bahan rujukan.

2.2 Konsep Bibliometrika

Bibliometrika atau dalam bahasa Inggrisnya “*bibliometric*”, merupakan salah satu cabang kajian paling tua dalam ilmu perpustakaan. Bibliometrika terdiri dari dua kata, yaitu “*biblio*” atau “*bibliography*” yang berarti buku dan “*metrics*” yang berkaitan dengan mengukur (Fatmawati, 2012: 2).

Menurut Sulistyo-Basuki dalam Nelisa (2009: 75), kajian bibliometrika dibagi menjadi dua kelompok kajian besar, yaitu :

1. Distribusi publikasi

Kelompok distribusi publikasi merupakan analisis kuantitatif terhadap literatur yang ditandai dengan munculnya tiga hukum dasar bibliometrika, yaitu hukum Lodka, hukum Bradford, dan hukum Zipf.

2. Analisis sitiran

Pelaksanaan penilaian dalam penelitian ini dilakukan menggunakan indikator bibliometrika. Indikator bibliometrika digunakan untuk beberapa tujuan, yang terbanyak adalah untuk mengukur keluaran kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi (penelitian, jasa, dan pendidikan).

2.3 Konsep Sitiran

Sitiran berasal dari kata dasar sitir yang dalam Kamus Bahasa Indonesia (2008: 1363) berarti sebut atau tulis. sitiran adalah informasi atau catatan singkat pada suatu teks yang mengacu pada suatu sumber informasi atau dokumen lain tempat teks tersebut dikutip, sedangkan informasi selengkapnya dimuat pada daftar referensi atau daftar pustaka dari dokumen yang memuat sitiran tersebut. Melalui sitiran dapat diketahui sumber-sumber informasi suatu karya yang

dihadarkan dan dapat digunakan untuk memperluas dan memperdalam khasanah ilmu pengetahuan.

2.4 Analisis Sitiran

Analisis sitiran terdiri dari dua kata, yaitu analisis dan sitiran. Analisis dalam Kamus Bahasa Indonesia (2008: 60) berarti penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya; penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Sitiran merupakan informasi singkat pada suatu dokumen mengacu pada dokumen lain tempat informasi tersebut dikutip. Sehingga analisis sitiran merupakan suatu penyelidikan pada informasi suatu dokumen yang mengacu dokumen lain tempat informasi tersebut dikutip. Singh, Sharma, dan Kaur menjelaskan bahwa analisis sitiran juga dipandang sebagai cabang utama dan tertua dari kajian bibliometrik yang dikembangkan oleh Eugene Garfield (2011: 1).

Seiring dengan proses penelaahan (*peer review*), selama tiga dekade terakhir analisis sitiran telah banyak digunakan untuk menilai dan mengukur pentingnya para ilmuwan dan penelitian ilmiah. Sebuah karya ilmiah membutuhkan beberapa bahan rujukan untuk menunjang teori dalam karya tersebut, sehingga isi karya ilmiah dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, bahan rujukan juga membantu dalam pengembangan teori sehingga pembahasan dalam karya ilmiah tersebut lebih berbobot.

Analisis sitiran juga dapat dilakukan untuk mengevaluasi penggunaan jurnal dalam sebuah karya ilmiah. Hasil dari analisis sitiran dapat digunakan untuk menentukan pengaruh dari artikel tertentu atau jurnal penelitian selanjutnya dan untuk mendokumentasikan penerapan interdisipliner berbagai jurnal (dalam Harter, 1996; Desai, 2003; ditulis ulang oleh Tsay, 2011: 2).

Connaway dan Powell (2010: 82) menyebutkan ada tiga konsep dasar dalam analisis sitiran, yaitu 1) *Direct citation*, melihat hubungan antara dokumen dan peneliti yang menggunakan; 2) *Bibliographic coupling*, dimana daftar referensi pada dua dokumen yang sama-sama disitasi dalam satu atau dua dokumen; dan 3) *Co-citation*, jika dua sifat disitasi secara bersama.

2.5 Keusangan atau Paro Hidup Literatur

Keusangan literatur (*literatur obsolescence*) adalah kajian bibliometrika tentang penggunaan literatur yang berkaitan dengan umur literatur tersebut. *Obsolescence* berasal dari kata *obsolete* yang berarti *out-of-date, no longer in use, no longer valid* atau *no longer fashionable* (Mustafa, 2008: 2). Keusangan adalah konsep yang relatif, karena ada literatur yang baru terbit sekitar lima tahun sudah jarang digunakan lagi, sebaliknya ada literatur yang sudah terbit puluhan tahun, tetapi masih tetap digunakan oleh banyak orang.

Serta ada pula orang yang menganggap suatu literatur sudah usang tetapi menurut orang lain belum.

Istilah paro hidup (*half-life*) pertama kali digunakan oleh R.E. Borton dan R.W. Kehler pada tahun 1960 yang berarti waktu saat setengah dari seluruh literatur suatu disiplin ilmu yang digunakan secara terus menerus.

Paro hidup literatur dihitung dengan menggunakan rumus median sesuai dengan ilmu statistika.

$$Md = Lmd + \frac{Imd}{fmd} i$$

Keterangan

Md : median (paro hidup usia dokumen)

Lmd : kelas nyata bawah pada saat frekuensi kumulatif mengandung $n/2$

Imd : selisih $n/2$ dengan frekuensi kumulatif sebelum mengandung $n/2$

fmd : frekuensi pada saat frekuensi kumulatif mengandung $n/2$

i : interval

Keusangan literatur bermanfaat untuk efisiensi dalam bidang pengelolaan perpustakaan. Dikarenakan hasil dari keusangan literatur dapat digunakan untuk penyirigan koleksi yang tidak diperlukan lagi, pemanfaatan ruang yang terbatas, dan pemisahan koleksi yang digunakan dengan frekuensi tinggi dan rendah.

2.6 Analisis Sitiran Jurnal pada Skripsi

Analisis sitiran merupakan penyelidikan melalui data sitiran dari suatu dokumen, baik dokumen yang disitir maupun dokumen yang menyitir (Hartinah, 2002; Junandi dan Zulaikha, 2010: 17). Sedangkan analisis sitiran jurnal merupakan analisis pada pemakaian jurnal yang disitir pada karya ilmiah seperti skripsi, tesis, disertasi maupun jurnal lainnya. Pada skripsi, jurnal menjadi acuan informasi dikarenakan informasi jurnal yang terbaru dan berupa hasil penelitian yang sesuai dengan topik skripsi. Hal inilah yang membuat penulis skripsi juga memilih jurnal sebagai literatur yang disitir.

Analisis sitiran jurnal pada skripsi bertujuan untuk mengevaluasi pemakaian jurnal yang disitir pada skripsi. Analisis sitiran ini dilakukan dengan menghitung jumlah jurnal pada skripsi dengan melihat pada daftar pustaka skripsi tersebut.

3. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan ialah bibliometrika dengan teori analisis sitiran untuk meneliti ukuran pemakaian jurnal dalam skripsi mahasiswa jurusan Manajemen tahun 2014 di Perpustakaan FEB Undip.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh skripsi mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro tahun

2014 yang terdapat di Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang berjumlah 178 skripsi. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi, namun terdapat satu buah skripsi yang tidak memiliki halaman daftar pustaka sehingga sampel yang diteliti berjumlah 177 skripsi.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Analisis dokumen adalah dengan mendata keseluruhan daftar pustaka dari skripsi mahasiswa Manajemen FEB Undip tahun 2014. Prosedur pengumpulan data awal pada penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - a. Pengumpulan skripsi-skripsi mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip tahun 2014 yang menjadi unit analisis.
 - b. Pengumpulan data dilakukan dengan cara datang ke perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip.
 - c. Memfoto daftar pustaka dari setiap skripsi.
 - d. Mencatat data bibliografis sitiran meliputi nama jurnal, tahun terbit jurnal dan bentuk literatur lainnya.
 - e. Melakukan analisis dan pengkodean pada data yang diperoleh untuk memudahkan proses kerja.
 - f. Melakukan pengumpulan data sitiran pada skripsi-skripsi yang telah dikumpulkan, kemudian diinput pada tabel pengkodean untuk kode skripsi.
 - g. Membuat tabel jenis literatur yang disitir dan tabel jurnal yang disitir.
 - h. Mendata tahun terbit jurnal sehingga memudahkan untuk mengecek ulang setelah dilakukannya perhitungan usia keusangan jurnal yang disitir.
2. Wawancara, bertujuan mendapatkan data untuk mempertegas hasil analisis tingkat pemakaian jurnal dan usia keusangan jurnal. Informan yang akan dipilih adalah dosen pembimbing dari skripsi-skripsi yang memiliki kriteria sebagai berikut:
 - a. Skripsi yang memiliki banyak sitiran jurnal.
 - b. Skripsi yang memiliki jumlah sitiran jurnal sedikit.
 - c. Skripsi yang tidak memiliki sitiran jurnal.
 - d. Skripsi yang memiliki sitiran jurnal dengan tahun terbit yang sudah usang.

Beberapa langkah dalam analisis dan penyajian data dalam penelitian ini adalah:

1. Tingkat pemakaian jurnal

Untuk mengetahui tingkat pemakaian jurnal sebagai sitiran dalam skripsi mahasiswa jurusan manajemen, dilakukan dengan cara mengelompokkan daftar pustaka yang tercantum dalam skripsi. Lalu hasil pengumpulan dikelompokkan berdasarkan jenis literatur. Kemudian dilakukan perbandingan dalam bentuk prosentase dan digambarkan

dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk tingkat pemakaian jurnal dalam skripsi tersebut.

2. Keusangan atau paro hidup jurnal
Untuk mengetahui lama keusangan atau paro hidup literatur ialah dengan menggunakan rumus median sesuai dengan ilmu statistika. Tahapan yang dilakukan dalam perhitungan keusangan literatur ialah sebagai berikut.
 - a. Menentukan kelas atau kelompok data (k) dan interval (i)
$$k = 1 + 3,3 \log(n)$$
$$i = \frac{\text{tahun terbesar} - \text{tahun terkecil}}{k}$$
 - b. Membuat tabel distribusi frekuensi kumulatif
 - c. Menghitung $\frac{n}{2}$
 - d. Menentukan Lmd, Imd, dan fmd
 - e. Menghitung median (rumus median)

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Jumlah Sitiran pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Tahun 2014

Setiap skripsi mahasiswa jurusan manajemen tahun 2014 memiliki jumlah sitiran yang beragam walaupun beberapa skripsi memiliki jumlah sitiran yang sama. Skripsi mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis tahun 2014 yang terdapat di Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis berjumlah 177 skripsi dan memiliki total sitiran 6544. Nilai rata-rata total sitiran diperoleh dari membagi total sitiran dengan jumlah skripsi dan hasilnya adalah 36,97 Jika dibulatkan menjadi 37 yang berarti sitiran rata-rata skripsi mahasiswa jurusan manajemen tahun 2014 adalah 37 sitiran.

Tinggi rendahnya jumlah sitiran dari skripsi mahasiswa jurusan manajemen tahun 2014 tidak dipengaruhi oleh topik penelitiannya melainkan pada penelitiannya itu sendiri dalam memperoleh bermacam teori yang mendukung penulisannya sehingga tercapai hasil penelitian yang optimal.

4.2 Literatur-Literatur dalam Skripsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Tahun 2014

Dalam menulis skripsi, mahasiswa memiliki kecenderungan untuk menyitir bentuk literatur yang beragam. Pada skripsi mahasiswa jurusan manajemen tahun 2014 terdapat berbagai macam literatur yang disitir dan dapat dilihat dalam tabel jenis literatur yang disitir berikut ini.

Tabel 1. Jenis literatur yang disitir

No	Jenis Literatur	Jml	Prosentase (%)
1	Buku	3029	46,3
2	Jurnal	1794	27,4
3	Internet	658	10,1
4	Skripsi	416	6,4

5	Tesis	159	2,4
6	Disertasi	10	0,2
7	Paper/Makalah	142	2,2
8	Majalah	84	1,3
9	Buletin/Tabloid	11	0,2
10	Kamus	10	0,2
11	Prosiding (Seminar)	39	0,6
12	Simposium	25	0,4
13	Undang-Undang	18	0,3
14	Peraturan	16	0,2
	SK/Keputusan		
15	Menteri/Peraturan	5	0,1
	Menteri		
16	Surat Edaran	9	0,1
17	Statistik	18	0,3
18	Surat Kabar	4	0,1
19	Laporan/Report	51	0,8
20	Annual	4	0,1
21	Modul/Buku		
	Pedoman/Handbook	7	0,1
22	Direktori	24	0,4
23	Lain-Lain	11	0,2
Total		6544	100%

Skripsi mahasiswa jurusan manajemen tahun 2014 masih lebih cenderung untuk menyitir literatur buku dalam penulisannya dibandingkan dengan literatur lain. Ini dikarenakan literatur buku lebih mudah untuk diperoleh. Apalagi jika topik penelitian skripsi tersebut lebih banyak ditemukan pada buku dan jarang ditemukan pada literatur lain. Pemilihan jurnal sebagai bahan rujukan pun sudah banyak dilakukan mahasiswa jurusan manajemen, meskipun masih kalah jumlah dengan literatur buku.

4.3 Literatur-Literatur yang Disitir Tiap Skripsi

Setiap skripsi membutuhkan jumlah literatur yang berbeda walaupun ada suatu ketetapan jumlah minimum literatur yang digunakan sebagai rujukan pada program studi tertentu. Namun diketahui bahwa pada penulisan skripsi mahasiswa jurusan manajemen tahun 2014 tidak terdapat ketentuan jumlah minimum literatur yang disitir. Beberapa skripsi mahasiswa jurusan manajemen tahun 2014 memiliki sitiran jurnal banyak, sedikit, maupun tidak memiliki sitiran jurnal sama sekali.

Berdasarkan hasil wawancara, banyak sedikitnya peneliti menyitir jurnal atau tidak itu tergantung pada mahasiswa atau peneliti itu sendiri. Serta tergantung pada topik penelitiannya dan tidak masalah apabila tidak menyitir literatur jurnal. Apalagi jika topik penelitiannya belum banyak dilakukan atau masih baru, belum banyak jurnal yang dihasilkan.

4.4 Tingkat Pemakaian Jurnal yang Disitir dalam Skripsi

Skripsi mahasiswa jurusan Manajemen tahun 2014 yang berjumlah 177 buah dengan total sitiran

berjumlah 6544, jumlah total pemakaian jurnal ialah sebesar 27,4% dengan sejumlah 1794 sitiran. Jumlah ini merupakan jumlah sitiran terhadap jurnal, bukan berarti terdapat 1794 jurnal yang disitir.

Sitiran jurnal yang berjumlah 1794 sitiran terdiri dari 727 nama jurnal dengan jumlah 1756 sitiran dan ditemukan pula bahwa ada 38 sitiran jurnal yang tidak mencantumkan nama jurnalnya (tidak teridentifikasi). Berikut ini adalah daftar 10 peringkat nama jurnal yang banyak disitir.

Tabel 2. Jurnal paling banyak disitir

Peringkat	Nama Jurnal	Jml	%
1	Journal of Finance	71	3,957
2	Journal of Marketing	51	2,842
3	Journal of Financial Economics	46	2,564
4	Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan	29	1,616
5	Jurnal Bisnis dan Akuntansi	25	1,393
6	Journal of Marketing Research	23	1,282
	Interdisciplinary Journal of		
7	Contemporary Research in Business	18	1,003
7	Jurnal Akuntansi dan Keuangan	18	1,003
7	Jurnal Ekonomi dan Bisnis	18	1,003
8	Diponegoro Journal of Management	17	0,947
9	Jurnal Aplikasi Manajemen	16	0,891
10	Journal of Banking and Finance	15	0,836

Jurnal yang paling banyak disitir dalam skripsi mahasiswa jurusan manajemen tahun 2014 yaitu *Journal of Finance* yang merupakan jurnal internasional. *Journal of Finance* merupakan salah satu jurnal yang banyak disitir di dunia keuangan. Konsentrasi atau keahlian dari jurusan manajemen adalah keuangan, sehingga *Journal of Finance* paling banyak disitir karena memiliki tingkat relevansi yang tinggi dengan bidang manajemen keuangan.

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa tiga peringkat teratas dari jurnal yang banyak disitir merupakan jurnal internasional, yaitu *Journal of Finance*, *Journal of Marketing*, dan *Journal of Financial Economics*. Jika seluruh jurnal yang disitir dibagi menjadi dua berdasarkan asal jurnalnya, yaitu jurnal dalam negeri dan jurnal luar negeri (jurnal internasional), maka didapatkan jurnal dalam negeri

berjumlah 275 jurnal dan jurnal luar negeri berjumlah 452 jurnal.

4.5 Keusangan atau Paro Hidup Literatur Jurnal

Dari data sitiran jurnal yang berjumlah 1794, terdapat 1786 sitiran yang mencantumkan tahun terbit jurnal. Sisanya yang berjumlah 8 sitiran tidak mencantumkan tahun terbit jurnal. ditemukan bahwa tahun terbit tertua dari jurnal yang digunakan adalah 1942, sedangkan tahun terbit terkini atau termuda adalah 2014.

Tahapan perhitungan paro hidup literatur jurnal:

- Menentukan kelas atau kelompok data (k)
 $k = 1 + 3,3 \log(n)$, n adalah banyaknya jumlah tahun terbit jurnal
 $k = 1 + 3,3 \log(1786)$
 $= 1 + 3,3 \cdot 3,252$
 $= 1 + 10,73$
 $= 11,73$
 $k = 12$

- Menghitung interval kelas (i)

$$i = \frac{\text{tahun terbesar} - \text{tahun terkecil}}{k}$$

$$= \frac{2014 - 1942}{12}$$

$$= \frac{72}{12}$$

$$i = 6$$

Berdasarkan hasil hitung di atas, dibuatlah tabel distribusi frekuensi untuk menghitung usia paro hidup literatur jurnal yang disitir pada skripsi mahasiswa jurusan manajemen tahun 2014 berikut ini.

Tabel 3. Distribusi frekuensi tahun terbit jurnal

Tahun Terbit Jurnal	Jumlah Sitiran	Frekuensi Kumulatif
1942-1947	1	1
1948-1953	3	4
1954-1959	1	5
1960-1965	5	10
1966-1971	11	21
1972-1977	16	37
1978-1983	29	66
1984-1989	79	145
1990-1995	133	278
1996-2001	227	505
2002-2007	467	972
2008-2013	779	1751
2014-2019	35	1786
Total	1786	

Lalu menghitung $\frac{n}{2} = \frac{1786}{2} = 893$

Hasil $n/2$ adalah 893, maka kelas nyata bawah pada saat frekuensi kumulatif mengandung $n/2$ (Lmd)

terletak di antara tahun 2001 dan tahun 2002. Sehingga, $Lmd = 2001,5$.

Untuk frekuensi pada saat frekuensi kumulatif mengandung $n/2$ (Fmd) terletak pada jumlah sitiran kelompok tahun terbit jurnal 2002-2007 yakni 467. Sehingga $Fmd = 467$.

Lalu untuk selisih $n/2$ dengan frekuensi kumulatif sebelum mengandung $n/2$ adalah $893 - 467 = 426$. Sehingga $Imd = 426$.

Jadi,

$$Md = Lmd + \frac{Imd}{fmd} i$$

$$Md = 2001,5 + \left(\frac{426}{467}\right) 6$$

$$= 2001,5 + (0,9)6$$

$$= 2001,5 + 5,4$$

$$Md = 2006,9$$

Jadi, mediannya adalah 2006,9

Dari nilai median di atas, maka nilai paro hidup jurnal dapat ditentukan dengan mengurangi tahun sitiran termuda dengan nilai median. Sehingga usia paro hidup jurnal pada skripsi mahasiswa jurusan manajemen tahun 2014 adalah $2014 - 2006,9 = 7,1$ atau 7.

Untuk mengetahui batas tahun usang dan terkini ialah dengan mengurangi tahun termuda dengan hasil usia paro hidup tersebut, maka $2014 - 7 = 2007$. Jadi, menurut hasil perhitungan tersebut jurnal dapat dikatakan sudah usang adalah jurnal yang memiliki tahun terbit di bawah tahun 2007, yaitu tahun 1942 hingga tahun 2006. Jurnal dapat dikatakan terkini adalah jurnal yang memiliki tahun terbit di atas dan sama dengan tahun 2007, yaitu tahun 2007 hingga tahun 2014. Dari jumlah total sitiran jurnal yang mencantumkan tahun terbit yaitu 1786 sitiran jika dibagi berdasarkan tahun yang sudah usang dan tahun yang terkini, maka jurnal yang memiliki tahun terbit sudah usang berjumlah 882 sitiran (49,38%) dan jurnal yang memiliki tahun terbit terkini berjumlah 904 sitiran (50,61%).

5. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis di atas, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

- Tingkat pemakaian jurnal yang disitir dalam penyusunan skripsi mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro tahun 2014 yang berjumlah 177 skripsi dengan jumlah sitiran sebanyak 1796 (27,4%) dari jumlah total sitiran 6544 kali. Literatur jurnal merupakan jenis literatur kedua yang banyak digunakan setelah literatur buku yang sebanyak 3029 sitiran.
- Sitiran jurnal memiliki tahun terbit dari tahun 1942 – 2014, dengan 1786 jurnal yang

mencantumkan tahun terbit dari total sitiran jurnal sebanyak 1794. Usia keusangan atau paro hidup literatur jurnal yang disitir dalam skripsi mahasiswa jurusan manajemen tahun 2014 ialah 7 tahun. Ini berarti bahwa jurnal yang memiliki tahun terbit (diterbitkan) di bawah tahun 2007 dapat dianggap sudah usang dan jurnal dianggap terkini ialah jurnal yang diterbitkan tahun 2007-2014. Perlu diingat kembali bahwa konsep keusangan adalah konsep yang relatif, sehingga hasil ini tidak mengharuskan untuk menyitir jurnal yang terbaru karena yang terpenting adalah bagaimana relevansinya pada penelitian tersebut.

Daftar Pustaka

- Connaway, Lynn Silipigni dan Ronald R. Powell. 2010. *Basic Research Methods for Librarians, 5th Edition*. USA : Libraries Unlimited.
- Fatmawati, Endang. 2012. "Pengantar Kajian Bibliometrika dalam Perspektif Pustakawan". *Libraria Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 2, No. 1: 1-17.
- Junandi, Sri dan Sri Rochyanti Zulaikha. 2010. "Analisis Sitiran Artikel Jurnal Luar Negeri Pada Laporan Penelitian di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UGM yang Dibiayai Badan Litbang Pertanian Departemen Pertanian Tahun 2007". *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. VI, No. 14-22.
- Lasa Hs. 2009. *Kamus Kepustakawan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- _____. 2006. "Studi Keterpakaian Jurnal Sebagai Bahan Rujukan Dalam Penyusunan Tesis Pascasarjana UGM Bidang Teknologi Pertanian Tahun 2005 – Oktober 2006". <http://lib.ac.id/data/pubdata/pusta/publikasiilmiah.pdf> Diakses [23 September 2014].
- Mustafa, B. 2008. "Obsolescence: Mengenal Konsep Keusangan Literatur dalam Dunia Kepustakawan". <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/32139/keusangan-literatur-obsolescence-2009.pdf?sequence=2> Diakses [06 Januari 2015].
- Nelisa, Malta. 2009. "Pola Produktivitas Pengarang Artikel Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia Tahun 1978-2007 Analisis Bibliometrika Menggunakan Hukum Lodka". *BACA*, Vol. 30, No. 2: 73-95.
- Singh, Neeraj Kumar, Jyoti Sharma dan Navneet Kaur. 2011. "Citation analysis of Journal of Documentation". *Webology*, Vol. 8, Number 1. <http://webology.org/2011/v8n1/a86.html> Diakses [19 Oktober 2014].
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. "Kamus Bahasa Indonesia". Jakarta: Pusat Bahasa. <http://digilib.mercuabuana.ac.id/manager/file_ebook/Isi1435559004733.pdf> Diakses [06 Oktober 2014].
- Tsay, Ming-Yueh. 2011."A Bibliometric Analysis on the Journal of Information Science". *Journal of Library and Information Science Research* 5:2, June: 1-28. <<http://lac3.glis.ntnu.edu.tw/vj-attachment/2011/07/attach69.pdf>> Diakses [22 September 2014].